BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian Kualitatif.

Metode penelitian kualitatif berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian dengan metode kuantitatif, seorang penulis harus menjaga jarak terhadap masalah yang sedang ditelitinya. Misalnya ketika menyebarkan

angket/kuisioner atau mewawancarai, seorang peneliti kuantitatif tidak diperkenankan memberikan arahan jawaban kepada responden yang menjadi sumber informasi penelitian. Seorang peneliti kuantitatif betul-betul mengandalkan instrumen penelitiannya yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya.

Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif, seperti yang diungkapkan Sugiono, menyatakan:

> *"Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."* (Sugiono, 2009 :5)

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.

3.1.1Desain Penelitian

Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan: “Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah” (Moleong, 2007:5)

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam- dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut Elvinaro Ardianto adalah:

> “Metode Deskriptif metitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (Natural Setting), Peneliti terjun langsung ke lapangan, Bertindak sebagai pengamat . Ia membuat kategori perilaku, Mengamati Gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel” (Ardianto, 2010:60)

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinnya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang

menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan interaksi. Sementara penelitian ini menggunakan paradigma Post-Positivistik, dimana paradigma Post-Positivistik menurut Creswell yang dikutip oleh Elvinaro Ardianto dalam buku "Metodologi Penelitian *Public Relation"* menyatakan bahwa:

> "Metode Deskriptif-Kualitatif termasuk paradigma Post-Positivistik, asumsi dasar yang menjadi Inti Paradigma Penelitian Post-Positivistik adalah:
> - Pengetahuan bersifat konjektural dan tidak berlandaskan apapun. Kita tidak akan pernah mendapatkan kebenaran absolut. Untuk itu bukti yang dibangun dalam penelitian seringkali lemah dan tidak sempurna. Karena itu banyak peneliti berujar bahw mereka tidak dapat membuktikan hipotesisnya, bahkan tidak jarang mereka gagal untuk menyangkal hipotesisnya.
> - Penelitian merupakan proses membuat klaim-klaim, kemudian menyaring sebagian klaim tersebut menjadi klaim-klaim yang sebenarnya jauh lebih kuat.
> - Pengetahuan dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis. Dalam praktiknya, peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen pengukuran tertentu yang diisi oleh partisipan atau dengan melakukan observasi mendalam di lokasi penelitian.
> - Penelitian harus mampu mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar, pernyataan yang dapat menjelaskan situasi yang sebenarnya atau mendeskripsikan relasi kasualitas dari suatu persoalan. Dalam penelitian kuantitatif, membuat relasi antar variabel dan mengemukakan dalam pertanyaan dan hipotesis.
> - Aspek terpenting dalam penelitian adalah sikap Objektif. Para peneliti terus menguji kembali metode dan kesimpulan yang sekiranya mengandung bias. Untuk Itulah penelitian Kuantitatif, standat validitas dan realibilitas menjadi dua aspek penting yang wajib dipertimbangkan oleh peneliti".(Creswell, 2010:10)

3.2. Informan Penelitian

3.2.1. Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Meleong 2007: 132). Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* termasuk satu dari beberapa jenis pengambilan sampel nonprobabilitas, karena peneliti tidak bertujuan untuk menggeneralisasikan temuan penelitian. (Mulyana, 2008:187).

Pengambilan informan dari penelitian ini adalah *Promotion Manager*, *Vice Director* juga tiga orang konsumen yang pernah membeli dan melakukan transaksi kepada Brand *Maternal Disaster*. Peneliti memilih ke 5 Informan diatas karena mereka lah yang terlibat langsung dalam kegiatan strategi promosi dan yang berpengaruh dalam kegiatan strategi promosi *Maternal Disaster* ini.

Promotion Manager di *Maternal Disaster* ini bertugas merancang dan melaksanakan setiap kegiatan promosi *Maternal Disaster*, membuat strategi promosi melalui sebuah event ataupun melalui media online. *Vice Director* disini merupakan founder dari *Maternal Disaster* yang bertanggung jawab pada bagian distribusi, memiliki tugas

mendistribusikan produk brand *Maternal Disaster* yang berpengaruh dengan kegiatan promosi yang dilakukan oleh bagian promosi. Konsumen *Maternal Disaster* yang menerima langsung hasil dari kegiatan promosi yang dilakukan oleh *Maternal Disaster* sehingga memiliki keinginan untuk memiliki produk brand *Maternal Disaster*.

Pemilihan informan, peneliti langsung memilih yang dapat mendukung penelitian ini dengan mempertimbangkan tingkat pendidikan, karena tingkat pendidikan yang dimiliki mempengaruhi kinerja yang dilakukan oleh informan tersebut. Sedangkan untuk informan pendukung, peneliti mempertimbangkan usia informan tersebut, karena untuk melihat kesesuaian target promosi dengan sasaran konsumen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Data Informan Penelitian Kunci

No	Nama	Jabatan
1	Firman Oktaviawan (Mano)	***Promotion Manager***
2	Muhammad Ginanjar (Agan)	***Vice Director***

Sumber: Peneliti 2016

Tabel 3.2

Data Informan Penelitian Pendukung

No	Nama iInforman	Usia	Keterangan
1	Noprianto	19 Tahun	**Konsumen**
2	Agam Sudarmadi	23 Tahun	**Konsumen**
3	Dinarson Gandhy	25 Tahun	**Konsumen**

Sumber: Peneliti 2016

1. **Firman Oktaviawan (Mano)**

   Firman Oktaviawan yang akrab dipanggil dengan Mano merupakan salah satu tim dari *Maternal Disaster*, Mas Mano menjabat sebagai *Promotion Manager*. Dimana segala bentuk promosi dari mulai perencanaan hinga pelaksanaan promosi dilakukan oleh tim promosi itu sendiri. Mas Mano memiliki pemikiran yang inspiratif serta imajinatif dan berpenampilan yang supel, sangat ramah dan gemar bercanda gurau dengan rekan-rekannya maupun yang baru saja kenal. Mano merupakan salah satu yang memiliki kinerja yang cukup baik untuk lingkup promosi *Maternal Disaster*.

2. **Muhammad Ginanjar (Agan)**

   Muhammad Ginanjar merupakan *Vice Director* dari *Maternal Disaster* akrab dipanggil dengan Agan. Mas Agan ini merupakan *founder* yang

memulai awal *Maternal Disaster* bersama sang owner yaitu mas Vidi. Mas Agan sangat gesit dalam pekerjaannya, mas Agan ini pun memiliki pemikiran yang imajinatif. Mas Agan memiliki penampilan yang supel, sangat ramah dan baik pula dilingkungannya.

3. **Noprianto**

   Noprianto salah satu mahasiswa di Kota Bandung yang merupakan konsumen *Maternal Disaster,* Noprianto konsumen yang terlihat sedikit pendiam namun ia secara terbuka mengungkapkan penilaiannya terhadap promosi yang dilakukan oleh *Maternal Disaster* hingga produk yang dijual oleh *Maternal Disaster*.

4. **Agam Sudarmadi**

   Agam ini terlihat memiliki sikap yang sangat baik kepada peneliti dan sangat ramah saat diajak untuk berbincang mengenai penelitian ini. Beliau konsumen yang sering mengikuti *social media Maternal Disaster* untuk mendapatkan informasi promosi seperti diskon hingga *event* yang dilakukan oleh *Maternal Disaster*.

5. **Dinarson Gandhy**

   Dinarson ini dilihat oleh penelti memiliki kepribadian yang sangat baik, namun beliau terlihat sedikit banyak berfikir saat menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti, dikarenakan beliau termasuk konsumen baru *Maternal Disaster*.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

3.3.1 Studi Lapangan

Studi Lapangan yaitu dengan mengamati dan terjun langsung ke lapangan . hal ini dilakukan dengan cara :

a. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara.

Wawancara dibagi dua :

a. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*), atau
b. Wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. (Kriyantoro, 2007:96)

Maka, dalam hal ini peneliti pun akan mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait, yakni Bagian

Promosi, Bagian Distribusi, Pimpinan *Maternal Disaster* dan Konsumen *Maternal Disaster*.

b. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (*sintesis*) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji.

3.3.2. Studi Pustaka

Memahami apa yang di teliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

> Menurut **J.Supranto** dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan: "Studi pustaka adalah "Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan" (Ruslan, 2003:31)

a. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk memperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu. Dalam melengkapi data yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan mencari informasi dari buku-buku, jurnal, dan skripsi yang relevan dengan penelitian yang peneliti teliti. Selain itu untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan artikel dari *website* yang isinya berhubungan dengan penelitian ini.

b. *Internet Searching*

Untuk menghasilkan data yang lebih maksimal, peneliti juga memanfaatkan dunia maya *(internet)* dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini. Untuk memperoleh data secara online ini

dilakukan dengan cara *browsing* atau mengunduh data yang diperlukan dari internet melalui website tertentu.

c. Observasi Non Partisipan

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu observasi dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi Nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung didalam kegiatan Strategi Promosi perusahaan, melainkan hanya mengamati kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian. Observasi sendiri menurut Sudjana dan Ibrahim adalah:

> "Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengatur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan" (Sudjana dan Ibrahim, 2004:109)

Peneliti melakukan teknik observasi diharapkan dapat diketahui Strategi Promosi *Maternal Disaster* secara langsung.

3.4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono:

> "Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *membercheck"* (Sugiyono, 2010:270)

Dari begitu banyak cara pengujian peneliti memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan. dapat dilihat sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Ketekunan *(Persistent observation)***

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka awasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak. (Sugiyono, 2010:272)

2. ***Membercheck***

   Data itu harus diakui dan diteruma kebenarannya oleh sumber informasi. Data itu juga harus dibenarkan oleh sumber atau informan lainnya. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan, tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut *valid*, sehingga semakin kredibel. Akan tetapi menjadi sebaliknya yaitu tidak *valid* dan kredibel apabila para pemberi data justru meragukan data dan peneliti tidak melakukan diskusi

lebih lanjut dengan informan. Dengan demikian, perlu dilakukan diskusi lebih lanjut apabila ditemukan ketidakcocokan antara data yang sudah dielaborasi oleh peneliti dengan penjelasan lebih lanjut dari informannya.

peneliti harus menyesuaikan dengan pemberi data, sehingga data atau informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud informan**.**

Membercheck dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu temuan, atau kesimpulan. Hal tersebut dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Dalam diskusi peneliti menyampaikan temuan kepada pemberi data. Data yang disampaikan peneliti mungkin ada yang dikurangi, ditambah, disepakati, atau ditolak. Untuk kelengkapan bukti kepercayaan, peneliti perlu mendokumentasikan moment ini dan membuat *formal administrative* sebagai kelengkapan administrasi penelitian. (Sugiyono, 2010 : 276)

Peneliti melakukan membercheck disertai dengan pemberian form biodata yang harus diisi oleh informan, informan sekaligus diharuskan mencantumkan tanda-tangan setelah terjadi kesepakatan mengenai data-data atau hasil temuan dilapangan yang peneliti konfirmasi terlebih dahulu kepada masing-masing informan.

3.5 Teknik Analisa Data

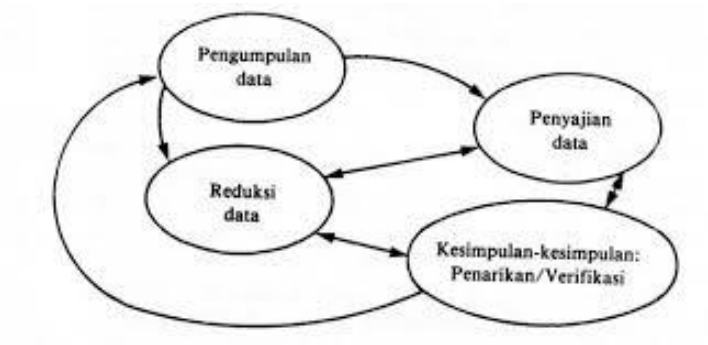
Teknik analisa data yang akan dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan.

> ”Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain”.(Moleong, 2005 : 248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa ”aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Dibawah ini merupakan siklus komponen-komponen analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisis Data : Model Kualitatif



Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiono (2005:247)

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran *online*. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

2. Reduksi Data atau Klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifikasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk

mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.

3. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar / kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami.
4. Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian / ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai Strategi Promosi *Maternal Disaster* dalam Menarik Minat Beli Konsumen.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan observasi di Kantor *Maternal Disaster*. Penelitian yang dilakukan terfokus pada satu Organisasi/Perusahaan.

Alamat : Jalan Sidomukti No. 26 Bandung, Jawa Barat

Telepon : 08987001042

Website : http://www.Maternaldisaster.com

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Selama enam bulan, terhitung bulan Februari sampai dengan Juli 2016.

Table 3.3

Tabel Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber :*Peneliti, 2016*